

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari aktivitas utamanya yaitu produksi. Dalam dunia usaha saat ini perusahaan selalu dihadapkan pada suatu masalah dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha mengatasi masalah yang ada demi kelangsungan hidupnya. Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat timbul, baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Dengan semakin meningkatnya persaingan, terutama pada perusahaan dengan hasil produksi yang sejenis. Maka perusahaan perlu mempelajari semua kondisi yang berhubungan dengan permintaan hasil produksi perusahaan. Untuk itu perusahaan juga berusaha mempertahankan nama baiknya dengan memperhatikan mutu dari produk yang dihasilkannya, apabila produksi perusahaan itu mutunya kurang baik, maka konsumen akan mempunyai image bahwa perusahaan menghasilkan produk yang tidak berkualitas. Sebaliknya apabila mutu produk yang dihasilkan itu baik maka konsumen akan langsung menilai bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas.

Untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan standar mutu yang diinginkan maka diperlukan adanya pengawasan proses produksi. Pengawasan itu sendiri menjadi pengukur untuk memperbaiki

penyimpangan yang tidak diinginkan serta untuk menjamin terlaksananya rencana yang telah diharapkan, untuk meningkatkan produksi maka pengawasan proses produksi ini lebih dipengaruhi oleh pengawasan itu sendiri.

*Flow control* berusaha untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan melalui pengawasan yang dilakukan setiap tahap dari proses produksi, maka pengawasan harus dilaksanakan pada saat proses produksi berlangsung. Pengawasan proses produksi ini dilakukan guna mendapatkan produk yang sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan, sesuai dengan target produksi yang ditetapkan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa pelaksanaan *flow control* merupakan faktor untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan dengan pertimbangan agar target produksi terpenuhi, tidak adanya kerusakan mesin, dan kelancaran proses produksi tidak terganggu maka dilakukan penelitian pada perusahaan gula "Rajawali I" Unit Kribet Baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, perusahaan gula "Rajawali I" Unit Kribet Baru Bulu (awang Malang) untuk dapat mencapai target penjualan digunakan *flow control*. Pada perusahaan gula "Rajawali I" Unit Kribet Baru Bulu (awang Malang) ini melakukan proses produksi secara kontinyu, maka penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan *flow control* yang merupakan sebagai salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan perusahaan dengan judul skripsi yaitu : "Pengaruh

# Flow Control Terhadap Kelancaran Produksi Pada PT. PG Rajawali I Unit Kreet Baru Bululawang Malang"

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan . latar belakang masalah tersebut,maka permasalahan

yang akan dibahas adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh dan hubungan pelaksanaan *flow control* dengan pencapaian target produksi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan proses produksi.
2. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan flow control terhadap pencapaian target produksi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan flow control yang ada dalam perusahaan terhadap target produksi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pengawasan proses produksi guna mencapai target produksi yang telah ditetapkan.
2. Sebagai gambaran dan perbandingan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang didapat secara teoritis dengan kenyataan yang ada di perusahaan.